

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penggunaan internet sebagai sarana pengolahan informasi kian pesat dan terbukti sangat ampuh, maka tak heran saat ini hampir semua perusahaan dan berbagai organisasi masyarakat mulai membangun sebuah aplikasi website, blog, atau media sosial lainnya guna memanfaatkan hal tersebut[1]. Hal ini menunjukkan tingginya minat dari perusahaan dan organisasi masyarakat menggunakan internet. Internet menjadi kebutuhan hidup Masyarakat sehari-hari dari berbagai kalangan yang akan memudahkan masyarakat untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan dengan cepat[2].

Desa merupakan sebuah permukiman di area pedesaan. Dari satu desa kemudian terbagi menjadi beberapa dusun, desa memiliki nama, letak dan batas-batas wilayah yang bertujuan untuk membatasi dari satu desa ke desa yang lain[3]. Setiap desa terdapat satu wadah organisasi yaitu balai desa yang mana digunakan untuk melayani masyarakat sekitar desa tersebut. Pelayanan tersebut meliputi pemerintahan desa, jasa, pelayanan sosial dan pelayanan kegiatan ekonomi. Pelayanan tersebut dilakukan oleh pegawai atau sumber daya manusia yang bekerja di organisasi pemerintahan desa tersebut. Sumber daya manusia merupakan satu kesatuan yang terdapat di dalam organisasi dan tidak dapat dipisahkan dimana sumber daya manusia-nya merupakan faktor penggerak utama disebuah organisasi. Suatu organisasi dikatakan berhasil apabila memiliki kinerja pegawai yang tinggi. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya[4].

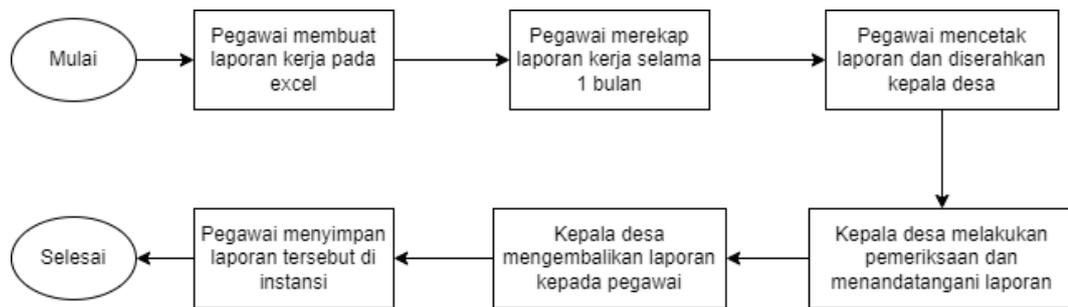
Kinerja pegawai dalam suatu lembaga merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan lembaga tersebut. Pegawai

yang memiliki kinerja buruk akan menjadi beban dalam lembaga tersebut dalam berkembang dan mencapai tujuannya. Beberapa penelitian terdahulu menemukan bahwa kinerja menjadi bagian penting dalam kelangsungan hidup lembaga. kinerja merupakan suatu fungsi kemampuan pekerja dalam menerima tujuan pekerjaan, tingkat pencapaian tujuan dan interaksi antara tujuan dan kemampuan pekerja. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi atas perbaikan kinerja baik untuk individu maupun kelompok menjadi pusat perhatian dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi[5].

Berdasarkan Surat edaran (SE) menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 20 tahun 2021 tentang implementasi *core values* dan *employer branding* aparatur sipil negara, telah disebutkan bahwa dalam usaha penguatan budaya kerja yang menjadi salah satu dari strategi transformasi pengelolaan ASN menuju pemerintahan kelas dunia (*World Class Government*), pemerintah telah meluncurkan *core values* (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan *employer branding* (Bangga Melayani Bangsa).

Laporan kerja pegawai merupakan suatu bentuk capaian atau hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam pelaporan kinerja pegawai sekarang ini di Balai Desa Sokaraja Kidul masih menggunakan sistem yang lama yaitu sistem laporan kerja menggunakan Microsoft Excel. Masing masing pegawai membuat laporan kerja harian pada Microsoft Excel yang nantinya akan ditanda tangani oleh Kepala Desa, pegawai di Balai Desa Sokaraja Kidul tersebut harus membuat dua rangkap laporan yang pertama untuk dikumpulkan ke instansi tersebut dan yang kedua untuk arsip pribadi, hal ini masih belum efisien dan memerlukan banyak kertas karena harus membuat laporan dalam dua rangkap. Hal ini dikeluhkan oleh pegawai di Balai Desa Sokaraja Kidul. Sistem seperti ini menyebabkan penumpukan dokumen

data laporan kerja pegawai yang sangat banyak sehingga memerlukan banyak tempat untuk menyimpan dokumen tersebut, karena bentuk dokumen berupa kertas oleh karena itu dokumen dari laporan pegawai di instansi tersebut sering hilang atau rusak.



Gambar 1.1 Ilustrasi laporan kinerja saat ini

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang dapat ditawarkan adalah merancang sistem berbasis website yang dapat memaksimalkan proses laporan kerja pegawai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang ada, sistem ini bisa diakses secara online sehingga pegawai disana dapat mengakses sistem ini dimana saja, pegawai juga tidak perlu mencetak dokumen laporan kinerja lagi dikarenakan kepala desa dapat melihat laporan yang telah dibuat oleh pegawai dan bisa menyetujui laporan yang telah dibuat oleh pegawai tersebut, penumpukan dokumen yang ada instansi tersebut pun akan teratasi dengan sistem ini, karena rekap laporan yang biasanya dicetak setiap bulan akan digantikan dengan penyimpanan database, penyimpanan dalam bentuk database ini memiliki banyak keunggulan diantaranya memudahkan dalam menyimpan dan mengakses data, memudahkan dalam mengupdate dan menghapus data.

Dalam pengembangan suatu sistem terdapat berbagai metode pengembangan sistem yang dapat digunakan. Beberapa contoh metode yang mendukung aspek-aspek tersebut seperti metode *Prototype*, *Rapid Application Development (RAD)*, *Extreme Programming (XP)* dan *Scrum*. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing sehingga tidak dapat ditentukan sebagai metode terbaik. Berdasarkan literasi yang dilakukan pada beberapa metode seperti *Prototype*, *RAD*, *XP* dan *Scrum*, dalam pengembangan

sistem informasi laporan kerja harian pegawai dilakukan menggunakan metode *scrum*[6]. Menurut jurnal yang ditulis oleh Wahyudi Darmawan, Ferdina Kusuma, Yogi Sugiana dan Dicky Zaenuridin pada tahun 2021 dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode Scrum Pada PT. XY” penggunaan metode scrum dalam membangun sistem ini bisa berjalan dengan baik karena metode scrum bertumpu pada kekuatan kolaborasi tim dan proses iterasi untuk mewujudkan hasil akhir. Metode scrum dapat mengatasi suatu masalah kompleks yang selalu berubah dan dapat memberikan kualitas produk terbaik[7].

Dari uraian yang telah dijabarkan di atas maka ditawarkan sistem informasi judul "**IMPLEMENTASI METODE SCRUM DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KERJA PEGAWAI BERBASIS WEBSITE (Studi Kasus : Balai Desa Sokaraja Kidul)**".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Balai Desa Sokaraja Kidul masih memakai cara manual yaitu dengan mencatat laporan kerja menggunakan excel dan mencetak dokumen untuk arsip, sehingga menyebabkan penumbukan dokumen yang terjadi pada Balai Desa Sokaraja Kidul. Cara seperti ini juga kurang efisien karena banyak terjadi kehilangan atau kerusakan dokumen.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, pertanyaan penelitian adalah bagaimana membangun *website* laporan kerja harian pegawai menggunakan metode *scrum* untuk Balai Desa Sokaraja Kidul?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dapat ditentukan bahwa tujuan penelitian adalah mampu membangun *website* laporan kerja harian pegawai menggunakan metode *scrum* untuk Balai Desa Sokaraja Kidul dalam melakukan pencatatan laporan kerja harian pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap berfokus pada masalah yang spesifik, maka diperlukan batasan pada penelitian ini, penelitian yang dilakukan meneliti tentang laporan kerja harian pegawai, penelitian ini mengevaluasi tentang perancangan sistem laporan kerja harian pegawai, lokasi penelitian dilakukan di Balai Desa Sokaraja Kidul, metode yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode *scrum*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Bagi Pegawai Balai Desa Sokaraja Kidul
Mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan laporan kerja, dengan membuat waktu menjadi lebih efisien tanpa harus mencetak dokumen.
2. Bagi Balai Desa Sokaraja Kidul
Mendapatkan sistem yang membantu dalam melaporkan kerja harian pegawai.
3. Bagi Pembaca
Mendapatkan informasi serta menambah pengetahuan pembaca pada bidang sistem informasi khususnya pada pembuatan website.
4. Bagi Penulis/Peneliti
Dapat mengembangkan wawasan terkait teknologi dan informasi pada saat ini, serta menambah pengetahuan dalam pembuatan atau penyusunan karya ilmiah.